DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Abineno, J. L. Ch. Percakapan Pastoral Dalam Praktik. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.

 , Pena tua: Jabatannya dan Pekerjaannya. Jakarta: BPK Gunung Mulia,

2013.

 , Diaken: Diakonia dan Diakonat Gereja. Jakarta: BPK Gunung Mulia,

2005.

Aritonang, Jan S. Berbagai Aliran Di Dalam Dan Di Sekitar Gereja . Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.

Bons-Strom,M. Apakah Penggembalaan Itu? Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.

Berkhof, Louis. Teologi Sistematika Jilid 5: Doktrin Gereja .Jakarta: Lembaga Reformed Injil Indonesia, 1997.

BPMS-GTM Periode 2016-2021, Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga Gereja Toraja Mamasa.

Collins, Gary R. Konseling Kristen Yang Efektif: Pengantar Pelayanan. Malang: Literatur SAAT, 2001.

Calvin, Yohanes Institutio: Pengajaran Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013.

p

Clinebel, Howard. Tipe-Tipe Dasar Pendampingan Dan Konseling Pastoral. Yogyakarta:KANISIUS, 2002.

Engel, J. D. Engel. Pastoral Dan Kebutuhan Dasar Konseling. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.

Hadiwijono, Harun. Iman Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.

r

Krisetya, Mesach. Clinical Pastoral Education n Java, theological and Cultural Consideration: Thesis, 1990.

Lima Dokumen Keesaan Gereja, Persekutuan Gereja-Gereja Di Indonesia. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.

Lasor, W. S. Pengantar Perjanjian lama 2: Sastra dan Nubuat. Jakarta: BPK Gummug Mulia, 2011.

Paterson, Robert M. Taj sir Alkitab Kontekslual-Oikiimenis l dan 2 Samuel. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.

Riyadi, Eko. Matius “Sungguh, Ia Ini Adalah Anak Allah”. Yogyakarta: Kanisius,

2011.

Sugden, Howard F. dan Wiersbe, Warren W. Jawaban Atas Masalah Penggembalaan. Malang: Gandum Mas, 2009.

Suwandi, BasrowiMemahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta, 2009.

s

Tim Peneliti Survei Oikumene PGI 2013.

|

I

Tidball, Derek J. Teologi Penggembalaan: Suatu Pengantar. Malang: Gandum

Mas, 2002.

\ Van Beek, Aart. Pendampingan Pastoral. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.

Walvoord, John F. Pedoman Lengkap Nubuat Alkitab: Penjelasan Yang Gamblang Untuk Waktu Yang Tak Menentu Gleh Salah S&Grang Pakar Utama Nubuat. Bandung: Kalam Hidup, 2003.

Jurnal

Sumarto, Yonatan. “Jurnal Penelitian Kepemimpinan Kristen” dalam Paria, Vol. 6, diedit Roby Mamrng. Tana Toraja: STAKN Toraja, 2019.

Kamus

Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Hum, Mustakim M. Kamus Bahasa Indonesia Bergambar. Jakarta: Wisma Hijau, 2008.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai Pustaka, 2007.

Salim, Peter dan Salim, Yenni. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modem English Press, 1991.

Pedoman wawancara

1. Untuk Majelis Gereja
2. Menurut anda apa saja tugas Majelis Gereja dalam Jemaat?
3. Apakah Majelis Gereja pernah mendapatkan pembinaan atau bimbingan mengenai penggembalaan?
4. Mengapa perkunjungan bagi warga jemaat yang sementara dikenai tertib gerejawi sangat penting?
5. Apakah majelis gereja melakukan perkunjungan secara rutin terhadap warga jemaat yang sementara dikenai disiplin gerejawi?
6. Apa yang menjadi kendala bagi majelis gereja sehingga perkunjungan pastoral tidak efektif dilaksanakan?
7. Bagaimana proses pelaksanaan tertib gerejawi yang dilaksanakan oleh majelis gereja?
8. Apakah pelaksanaan tertib gerejawi dilakukan sesuai dengan tata dasar dan tata rumah tangga GTM?
9. Untuk Warga Jemaat Yang Pernah Dikenai Tertib Gereja
10. Menurut anda apa tugas dari majelis gereja?
11. Apakah anda pemah dikunjungi oleh Majelis Gereja ketika dikenai

tertib gerejawi?

1. Apakah anda mengetahui tujuan dari perkunjungan kepada warga jemaat yang sedang dikenai tertib gerejawi?
2. menurut amaa oerapa Kau perKunjungan yang seharusnya dilakukan oleh Majelis Gereja bagi jemaat yang sementara dikenai tertib gerejawi?
3. Apakah anda mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tertib gerejawi dalam tata dasar dan tata rumah tangga GTM yang dilaksanakan oleh Majelis Gereja?
4. Menurut anda Apa pengertian dari tertib gerejawi dan apakah pelaksanaan tertib gerejawi merupakan suatu hukuman terhadap orang yang dikenai tertib gerejawi?
5. Apa yang anda harapkan dari Majelis Gereja ketika anda dikenai tertib gerejawi?
6. Apa yang anda rasakan, adakah sisi positif atau negatif ketika anda dikenai tertib gerejawi?